

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan akuntansi manajerial pada sector UMKM di Kota Kupang masih sederhana dan bersifat informal. Sebagian besar UMKM belum menerapkan akuntansi manajerial secara formal maupun menggunakan pencatatan keuangan secara terstandarisasi. Mereka memang sudah memiliki kesadaran akan pentingnya akuntansi manajerial, namun pencatatan keuangan dan pemahaman masih bersifat sederhana, manual, dan tidak terstruktur.

Tingkat pemahaman terhadap akuntansi manajerial masih sangat sederhana. Sebagian besar usaha kecil dan menengah (UMKM) hanya mencatat kas masuk dan keluar. Hal ini mengidentifikasi kurangnya sosialisasi, pelatihan dan pendampingan teknis dari pihak-pihak yang berwenang seperti Dinas Koperasi, atau Lembaga Pendidikan Tinggi. Akibatnya, walaupun pelaku UMKM ingin menyusun laporan keuangan dengan benar. Mereka tidak tahu harus mulai dari mana dan bagaimana caranya.

Dari sepuluh UMKM yang diteliti, hanya satu, Smooth Moves, telah menggunakan sistem akuntansi formal dengan laporan keuangan

lengkap dan aplikasi kasir. UMKM lainnya, seperti Salad Buah The Ikon, Kios Sam, Kios Fausan, Salon Theca, Kain Tenun Era Muri, Café Pa Pi Pu, Fotokopi dan ATK The Shine, Penjahit Reny, dan Warung Makan Laras, masih mengandalkan pencatatan sederhana dan proses pengambilan keputusan secara langsung.

Terdapat juga faktor-faktor penghambat dalam penerapan akuntansi manajerial yaitu, meliputi minimnya pemahaman akuntansi, kurangnya pelatihan dan bimbingan, keterbatasan SDM serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi. Sementara itu faktor pendukungnya adalah mulai tumbuhnya kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya akuntansi manajerial.

5.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap teori dan literatur di bidang akuntansi, terkhususnya akuntansi manajerial untuk pengambilan keputusan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dari hasil temuan bahwa sebagian besar UMKM belum menerapkan akuntansi manajerial secara formal, namun telah menjalankan prinsip-prinsip dasarnya secara informal.

Dalam teori akuntansi yang dikemukakan oleh Sari *et al.*, (2024) akuntansi manajerial merupakan penyediaan informasi keuangan dan non keuangan bagi manajemen tujuan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Temuan ini mendukung teori bahwa akuntansi

manajerial dapat diterapkan secara fleksibel dan disesuaikan dengan kapasitas dan kondisi bisnis daripada harus berbentuk sistem formal yang kompleks.

Selain itu dari sudut pandang teoritis Rasional (*Rational Choice Theory*) mendukung teori pengambilan keputusan yang mengatakan bahwa informasi, baik keuangan maupun non-keuangan, memiliki peran penting dalam membantu manajer atau pemilik usaha membuat keputusan yang tepat. Untuk usaha kecil dan menengah (UMKM), pengambilan keputusan lebih banyak bergantung pada pengalaman, pengamatan pasar, dan kondisi operasional. Namun, mereka tetap mencerminkan prinsip manajemen seperti efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan usaha.

5.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas Pelaku UMKM belum menerapkan akuntansi manajerial secara formal. Namun, prinsip-prinsip dasar akuntansi manajerial sudah mulai dijalankan. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan secara sistematis, serta memahami bagaimana data tersebut dapat digunakan untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi bisnis.

2. Bagi Pemerintah dan Dinas Terkait

Penelitian ini menunjukkan bahwa selama ini sosialisasi dan pelatihan tentang Akuntansi Manajerial masih sangat minim. Oleh karena itu, dinas terkait perlu memberikan dasar untuk merancang program pelatihan dan pendampingan yang lebih terfokus pada penguatan kapasitas manajerial pelaku usaha. Program pelatihan yang menekankan pada pemahaman praktis mengenai akuntansi manajerial, termasuk pengelolaan biaya, penyusunan anggaran, dan penggunaan data untuk pengambilan keputusan, sangat dibutuhkan agar UMKM dapat berkembang secara berkelanjutan dan mampu bersaing di tengah pasar yang dinamis.